



LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun

**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM)
“BHAKTI LUHUR”**



Tahun 2020

**Jalan Panca Upaya No. 255 Rt. 13/ Rw. 02 Ds. Doho Kec. Dolopo Kab.
Madiun**

(email: bhaktiluhurpkbm@gmail.com, phone:082138939610)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Luhur dapat didirikan agar kiranya bisa bermanfaat bagi semua pihak serta bisa menjadi warna dalam dunia pendidikan yang ada di negeri ini.

Maksud dan tujuan dari pendirian PKBM Bhakti Luhur adalah bentuk dari keprihatinan kami atas kondisi masyarakat dimana masih banyaknya masyarakat yang nasibnya kurang beruntung. Seperti masih banyaknya warga masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan informal maupun formal dengan berbagai faktor yang menyebabkannya.

Dengan didirikannya PKBM Bhakti Luhur ini penulis berharap dapat membantu pemerintah dalam menggapai cita-cita bangsa diantaranya adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan informal dan nonformal. Sehingga masyarakat dapat menjadi masyarakat yang berbudi luhur, positif, dan berdayasecara ekonomi maupun sosialnya.

Semoga dengan didirikannya PKBMBhakti Luhur ini dapat membantu permasalahan masyarakat di sekitar dan menjadi solusi bagi warga masyarakat di daerah Kecamatan Dolopo untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar serta bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Madiun, 13 Juli 2024

Penulis

Ketua

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, dikenal dalam tiga jalur yaitu jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal, dimana antara jalur-jalur tersebut saling melengkapi dalam mengembangkan sumberdaya manusia.

Pendidikan nonformal sebagaimana tercantum dalam pasal 26 ayat 4, diuraikan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan satuan pendidikan yang sejenis.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah lembaga/wadah tempat menampung kegiatan belajar masyarakat, sehingga keberadaannya merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan pemikiran melembagakan pusat kegiatan belajar masyarakat, maka potensi yang selama ini tidak tergalai akan dapat digali, ditumbuhkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

PKBM didirikan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Kegiatan utama PKBM adalah wadah pembelajaran masyarakat melalui berbagai layanan program pendidikan luar sekolah. Dimana berdirinya PKBM diilhami oleh gagasan pusat belajar masyarakat (community learning center) yang terdapat di berbagai negara maju sejak sekitar enam puluhan, serta adanya kebijakan tentang *broad based learning*. UNESCO (1993), mendefinisikan PKBM sebagai tempat belajar yang terorganisasi dimana orang-orang dapat belajar. Prinsip utama pembentukan PKBM adalah bertolak dari kebermaknaan, kebermanfaatan dan keterlibatan warga belajar dalam perencanaan dan pelaksanaan program belajar. PKBM tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat dan pemerintah hanya berperan fasilitator. PKBM bukan milik pemerintah tetapi milik masyarakat yang dikelola oleh masyarakat setempat dimana PKBM berada. Bagaimanapun, keberhasilan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat.

Sebagaimana yang tercantum dalam PERMENDIKBUD RI No. 81 Th. 2013 BAB II pasal 4 ayat 3, bahwa layanan program yang dapat diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat oleh PKBM

diantaranya adalah layanan pendidikan yang diselenggarakan melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Didirikannya PKBM “Bhakti Luhur” di tengah-tengah masyarakat berawal dari ide gagasan/pemikiran dari sekelompok pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna di Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun yang ingin mendirikan dan menghadirkan suatu wadah/organisasi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana dan sekaligus sentral pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dengan harapan bahwa lembaga ini dapat memandu dan mengarahkan warga masyarakat menuju masyarakat yang berdaya, baik berdaya secara ekonomi maupun sosialnya.

B. VISI DAN MISI

1. Visi;
“Menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih unggul untuk menuju masyarakat yang lebih positif, berbudi luhur, dan berdaya secara ekonomi maupun sosialnya”.
2. Misi;
 - a. Mewujudkan program pendidikan nonformal dan informal yang berbasis pada masyarakat luas dan berorientasi pada kecakapan hidup (*Life Skills*).
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi warga masyarakat yang membutuhkan.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana bagi masyarakat secara berkualitas, terjangkau dan mandiri.
 - d. Mengembangkan dan memfasilitasi usaha-usaha pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
 - e. Mengembangkan usaha-usaha produktif di masyarakat secara profesional.

C. TUJUAN

1. Memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal
2. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatkan kualitas Pendidikan di masyarakat.
4. Ikut serta berpartisipasi mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan, sosial dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

D. SASARAN

Seluruh warga masyarakat yang membutuhkan di Kecamatan Dolopo pada khususnya.

E. MANFAAT

1. Membantu mensukseskan program-program pendidikan non formal yang ada
2. Mengembangkan program-program kegiatan baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan relevan dengan pembangunan pendidikan non formal
3. Membantu mensosialisasikan program-program pendidikan non formal, sehingga masyarakat lebih tahu dan faham.
4. Meningkatkan pendidikan, pengetahuan dan wawasan peserta didik.
5. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup peserta didik
6. Membantu mengembangkan usaha mandiri yang dirintis oleh peserta didik, dengan membantu perluasan akses permodalan.
7. Membantu dan mempermudah masyarakat yang ada di sekitar PKBM untuk mendapatkan layanan pendidikan non formal.
8. Meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya.

BAB II PROFIL LEMBAGA

A. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Luhur

Alamat Lembaga
Jalan : Jl. Panca Upaya No.255
RT/RW : 013/002
Desa/Kel/Kec. : Doho/Dolopo
Kab/Kot : Kabupaten Madiun
Telepon/HP : 082139639610
Email : bhaktiluhurpkbm@gmail.com

B. Legalitas

Tahun berdiri Lembaga : 2017

Izin Operasional
Dari : PKBM Bhakti Luhur
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Madiun

Nomor : 421.9/2094/402.107/2018
Tanggal : 16 Agustus 2018
NPSN : P9970601
Nomor Rekening : 0982036356
Atas nama lembaga : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM
BHAKTI LUHUR

NPWP : 82.956.994.6-621.000
Akta Notaris : 104

C. Kepengurusan

Pembina :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Madiun.
2. KORWIL VII Kec. Dolopo dan Kec. Kebonsari

Pengawas : Ruly Februanty, S.Pd.I.
Ketua : Septian Wahyu Lukyana, S. Psi.
Sekretaris : Alifah Maulina, S.Pd.
Bendahara : Naning Dalily, S.Pd.I.

- Koord. Bid. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : -
- Koord. Bid. Pendidikan Keaksaraan : -
- Koord. Bid. Pendidikan Kesetaraan (Paket A,B,C) :
Fajar Syifa'ul Qulbi, S.E
- Koord. Bid. Pendidikan Pemberdayaan Perempuan : -
- Koord. Bid. Pendidikan Kecakapan Hidup : -
- Koord. Bid. Pendidikan Kepemudaan : -
- Koord. Bid. Pendidikan Ketrampilan Kerja : -
- Koord. Bid. Pengembangan Budaya Baca : -
- Koord. Bid. BimbinganBelajar :
Choirun Nissa' Fitriani, M.Pd
- Humas dan IT : -
- Sarana dan Prasarana :
1. Ely Triana
2. Ridwan AjiPangestu

D. Sarana Dan Prasarana

No.	Keterangan	Satuan	Jumlah	Status
1.	Kantor Sekretariat	3x4 m2	1 ruang	Pinjam pakai
2.	Kelas Pembelajaran			
	Kejar Paket A	3x4 m2	1 ruang	Pinjam pakai
	Kejar Paket B	5x7 m2	3 ruang	Pinjam pakai
	Kejar Paket C	5x7 m2	3 ruang	Pinjam pakai
3.	Alat Pembelajaran			
	Buku Paket B	-	15 eksemplar	Hibah
	Buku Paket C	-	20 eksemplar	Hibah
	LCD Proyektor	-	1 buah	Hibah
	Meja dan kursi Belajar	-	130 set	Pinjam pakai
	Buku Bacaan		150 eksemplar	Pinjam pakai
4.	Ruang penyimpanan data dan berkas	3x3 m2	1 ruang	Pinjam pakai

E. Tenaga Pendidik

No.	Program	Jumlah Tutor		Jumlah	Pendidikan				Ket.
		L	P		SLTA	Diploma	S1	S2	
1.	Kejar Paket A		2	2	1	-	1	-	
2.	Kejar Paket B	2	3	5	1	-	3	1	
3.	Kejar Paket C	3	6	9	5	-	3	-	

BAB III PROGRAM KEGIATAN

A. Rencana Program

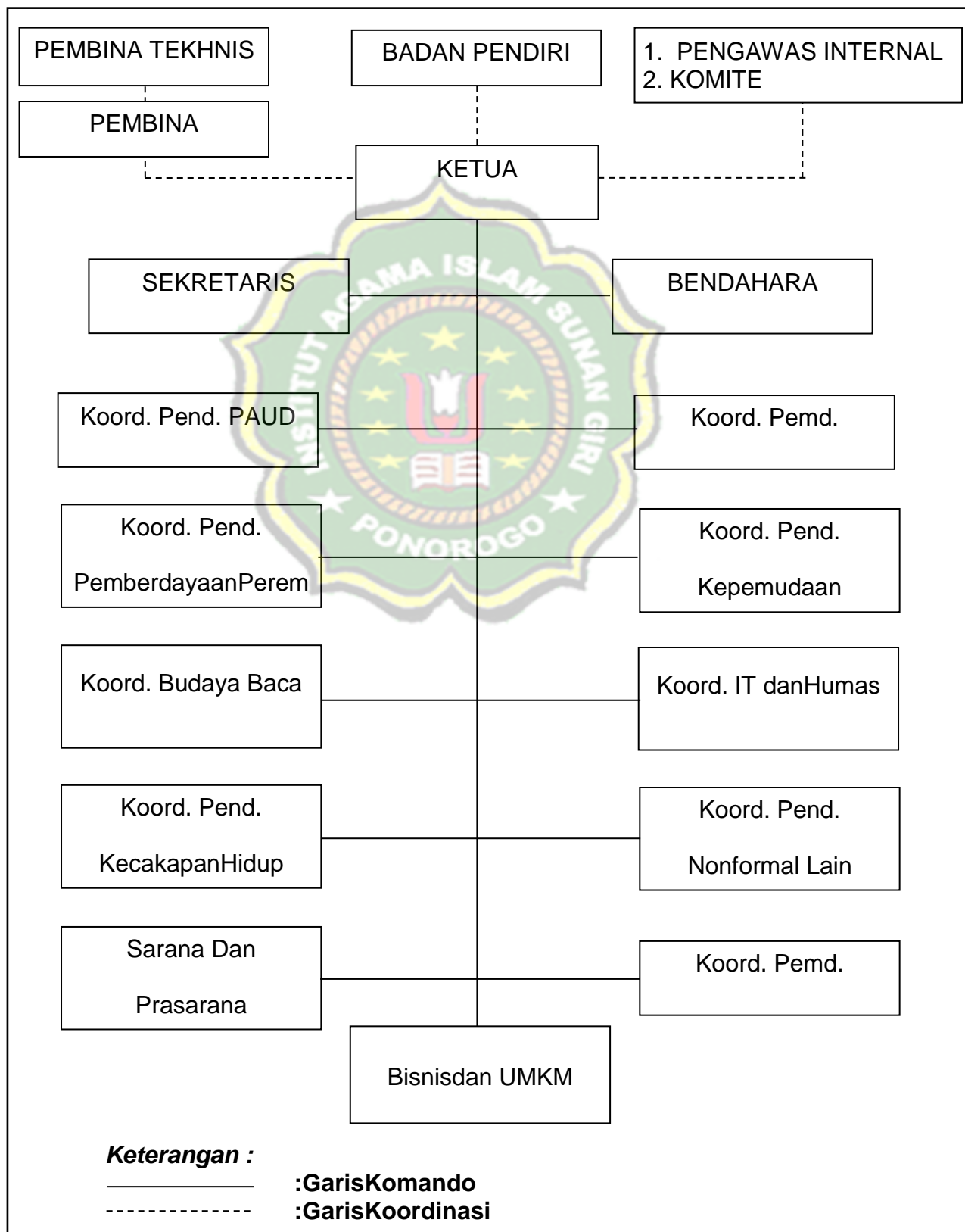
1. Program Kerja Jangka Pendek
 - Bekerjasama dengan organisasi sosial yang ada di desa dan kelurahan se-Kecamatan Dolopo, untuk pengembangan PKBM.
 - Sosialisasi di setiap Desa dan Kelurahan di Kecamatan Dolopo.
 - Mendata warga yang akan dibelajarkan.
 - Mengadakan Pembelajaran Program Kesetaraan.
 - Menyiapkan/membentuk Kelompok Belajar Usaha (KBU) bagi mereka yang ingin memiliki usaha secara mandiri.
2. Program Kerja Jangka Menengah
 - Peningkatan SDM dengan memberikan/mengikuti pelatihan Tutor Paket A, Paket B dan Paket C baik di tingkat Kota, Propinsi dan Pusat.
 - Mengembangkan Kelompok Belajar Usaha (KBU).
 - Pengembangan dan inovasi untuk kemajuan PKBM.
 - Pengembangan dan perluasan kerjasama dengan berbagai pihak.
3. Program Jangka Panjang
 - Pengadaan dan pengembangan sarana, prasarana, dan fasilitas PKBM.
 - Peningkatan mutu ketenagaan yang ada di PKBM.

B. Kemitraan

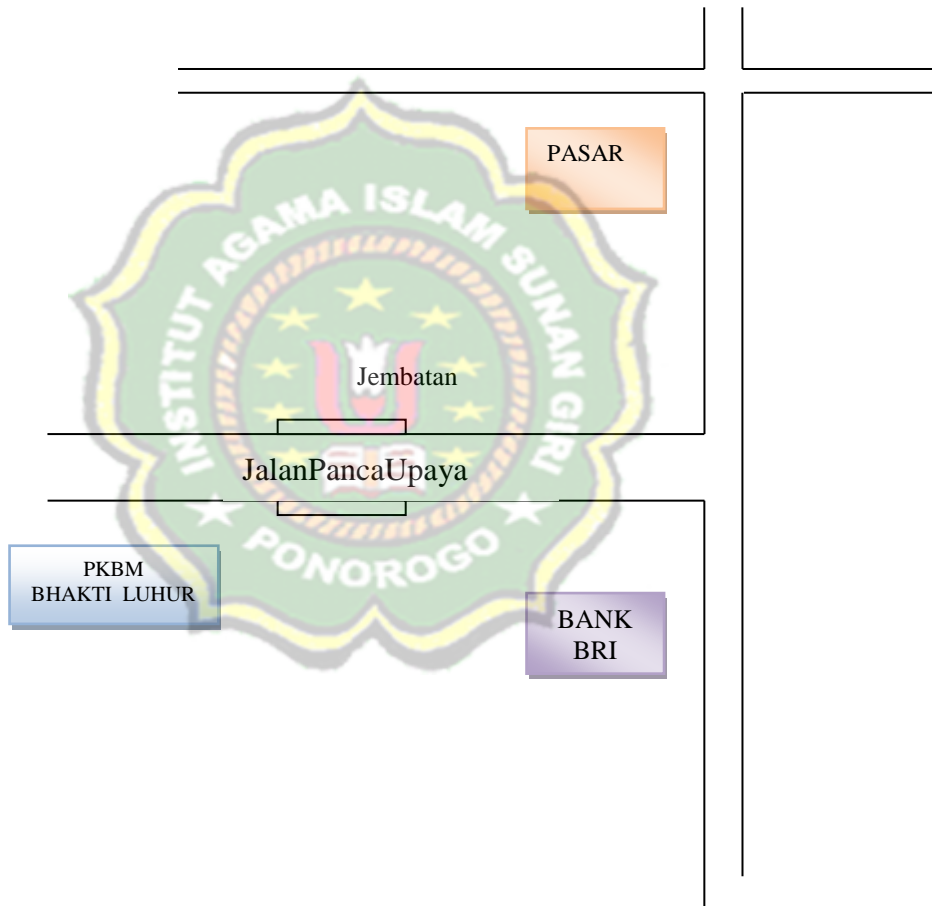
NO.	NAMA INSTANSI/ LEMBAGA/ PERUSAHAAN/ ORGANISASI	BENTUK KERJA SAMA/ KEMITRAAN	KETERANGAN
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun	<ol style="list-style-type: none">1. Pengarahan terkait penataan administrasi PKBM2. Pengarahan terkait pembuatan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku3. Bekerjasama untuk pelaksanaan ujian nasional yang diselenggarakan oleh PKBM4. Monitoring kinerja PKBM5. Pemberi rekomendasi terkait dana dari pemerintah untuk PKBM termasuk pengawasan dari penggunaan dana tersebut	sudah

NO.	NAMA ISNTANSI/ LEMBAGA/ PERUSAHAAN/ ORGANISASI	BENTUK KERJA SAMA/ KEMITRAAN	KETERANGAN
2.	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Madiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pemasaran produk Kelompok Usaha melalui kegiatan pameran dan basar 2. Membantu permodalan KBU melalui kredit UKM 3. Pembinaan Koperasi Perempuan Mandiri yang ada di PKBM 4. Membantu perijinan legalitas terkait produk dari Kelompok Usaha 5. Peningkatan SDM warga belajar melalui pelarihan-pelatihan 	proses
3.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Madiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu penyaluran peserta didik yang telah memiliki ketrampilan untuk mendapatkan kesempatan bekerja 2. Membantu peningkatan SDM warga belajar melalui pelarihan-pelatihan 	proses
4.	Dinas Sosial Kabupaten Madiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan dan pemberdayaan perempuan 2. Membantu proses pengembangan Kelompok Usaha Perempuan 	proses
5.	STISIP MUHAMMADIYAH MADIUN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Mahasiswa dari lulusan warga belajar pendidikan kesetaraan kejar paket C 2. Peningkatan mutu SDM warga belajar dan tenaga pendidik oleh tenaga ahli STISIP MUHAMMADIYAH MADIUN melalui program bakti kampus 3. Kerjasama yang sesuai dengan kegiatan kedua belah pihak 	sudah
6.	Karang Taruna se-Kecamatan Dolopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan tenaga pendidik 2. Membantu sosialisai program-program yang ada di PKBM di masing-masing wilayah 3. Membantu rekrutmen WB 4. Membantu pengembangan PKBM dengan mengadakan kegiatan pendidikan nonformal di masing-masing wilayah dengan pengawasan dari PKBM 	sudah

STRUKTUR ORGANISASI



PETA LOKASI PKBM BHAKTI LUHUR



Lampiran 2: Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN
INFORMASI TENTANG INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
DAN MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun)**

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
Jawab:
.....
.....
2. Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
Jawab:
.....
.....
3. Bagaimanakah perencanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
Jawab:
.....
.....
4. Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
Jawab:
.....
.....
.....
5. Bagaimanakah keberhasilan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
Jawab:
.....
.....

6. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?

Jawab:
.....
.....

7. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?

Jawab:
.....
.....

8. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

Jawab:
.....
.....

9. Bagaimana kekurangan dan kelebihan pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di kelompok Program Paket B sebagai anak rentan putus sekolah?

Jawab:
.....
.....

B. Pedoman Wawancara dengan Guru atau Tutor

1. Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

Jawab:
.....
.....

2. Bagaimanakah perencanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

Jawab:
.....
.....

3. Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

Jawab:
.....
.....

4. Proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di PKBM Bhakti Luhur dapat dilakukan melalui berbagai tahap, yaitu tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Jelaskan apa yang saudara lakukan berdasarkan tahap-tahap tersebut!

Jawab:
.....
.....

5. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?

Jawab:
.....
.....

6. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?

Jawab:
.....
.....

7. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

Jawab:
.....
.....

8. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kerukunan antar anggota PKBM?

Jawab:
.....
.....

10. Bagaimana kekurangan dan kelebihan pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di kelompok Program Paket B sebagai anak rentan putus sekolah?

Jawab:
.....
.....

C. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

1. Apakah pelaksanaan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah melalui pembiasaan?

Jawab:

2. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?

Jawab:

3. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?

Jawab:

4. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

Jawab:

5. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kerukunan antar anggota PKBM?

Jawab:

6. Apakah setelah mengikuti pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam, Anda memiliki keinginan untuk tetap bersekolah atau ingin terus melanjutkan sekolah?

Jawab:

D. Pedoman Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Paket B

1. Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

Jawab:
.....
.....

2. Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

Jawab:
.....
.....

3. Proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di PKBM Bhakti Luhur dapat dilakukan melalui berbagai tahap, salah satunya adalah transaksi nilai. Bagaimanakah menurut Anda?

Jawab:
.....
.....

4. Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

Jawab:
.....
.....

E. Pedoman Wawancara dengan Orangtua/Wali dari Peserta Didik

Apakah setelah mengikuti pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam, anak Anda memiliki keinginan untuk tetap bersekolah atau ingin terus melanjutkan sekolah?

Jawab:
.....
.....

Lampiran 3: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI TENTANG INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH (Studi Kasus di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun)

A. Pedoman Observasi terhadap Kegiatan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Tahap transformasi		
	1. Guru memberikan pengetahuan akan komitmen terhadap perintah dan larangan.		
	2. Guru memberikan pengetahuan semangat mengkaji ajaran agama.		
	3. Guru memberikan pengetahuan supaya aktif dalam kegiatan agama		
	4. Guru memberikan pengetahuan supaya menghargai simbol-simbol agama		
	5. Guru memberikan pengetahuan supaya akrab dengan kitab suci		
	6. Guru memberikan pengetahuan supaya mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan		
	7. Guru memberikan pengetahuan supaya ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide		
	8. Guru menjelaskan pentingnya untuk menyelesaikan studi		
	9. Guru memberikan motivasi agar tidak putus sekolah		
	10. Guru memberikan masukan-masukan yang berarti kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari		
B.	Tahap transaksi		
	1. Guru memberikan contoh komitmen terhadap perintah dan larangan		
	2. Guru memberikan contoh semangat mengkaji ajaran agama		

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	3. Guru memberikan contoh aktif dalam kegiatan agama		
	4. Guru memberikan contoh menghargai simbol-simbol agama		
	5. Guru memberikan contoh akrab dengan kitab suci		
	6. Guru memberikan contoh mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan		
	7. Guru memberikan contoh ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide		
	8. Guru memberi contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya untuk menyelesaikan studi		
	9. Guru memberikan contoh cara memotivasi diri agar semangat mengikuti pembelajaran		
	10. Guru memberikan contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari.		
C.	Tahap transinternalisasi		
	1. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan komitmen terhadap perintah dan larangan		
	2. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan semangat mengkaji ajaran agama		
	3. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan aktif dalam kegiatan agama		
	4. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan menghargai symbol-simbol agama		
	5. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan akrab dengan kitab suci		
	6. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan		
	7. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide		

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	8. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya untuk menyelesaikan studi yang disampaikan guru		
	9. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh cara memotivasi diri agar semangat mengikuti pembelajaran seperti yang ditunjukkan guru		
	10. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh yang disampaikan guru tentang berbagai hal yang menunjukkan pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari.		

Keterangan

- Jika ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Ya
- Jika tidak ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Tidak

B. Pedoman Observasi terhadap Karakter Religius Pada Peserta Didik

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mampu mengenal dan mensyukuri tubuh dan bagiannya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik		
2.	Peserta didik sudah mampu mengagumi kebesaran Tuhan karena kelahirannya di dunia dan hormat kepada orang tuanya		
3.	Peserta didik sudah dapat mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis bahasa dan suku bangsa		
4.	Peserta didik menunjukkan perasaan senang mengikuti aturan kelas dan sekolah untuk kepentingan hidup bersama		
5.	Peserta didik menunjukkan perasaan senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya		
6.	Peserta didik dapat mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh manusia yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ		
7.	Peserta didik bersyukur kepada Tuhan karena memiliki keluarga yang menyayanginya		
8.	Peserta didik bersedia membantu teman yang memerlukan bantuan sebagai suatu ibadah atau kebajikan		

Keterangan

- Jika ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Ya
- Jika tidak ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Tidak

C. Pedoman Observasi terhadap Kelebihan dan Kekurangan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Anak Rentan Putus Sekolah

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik tertib mengikuti pelajaran di PKBM dan mendengarkan guru/tutor berbicara dibarengi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran dengan baik		
2.	Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan di PKBM		
3.	Kegiatan belajar peserta didik di rumah semakin tertib dan berdisiplin		
4.	Peserta didik dapat mencontoh keteladanan yang disampaikan guru/tutor dan warga PKBM yang lain		
5.	Peserta didik kembali aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas		
6.	Nilai ulangan dan dinilai rapor peserta didik memenuhi standar		
7.	Peserta didik tidak lagi sering membolos		

Keterangan

- Jika ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Ya
- Jika tidak ditemukan indikator pengamatan, centang (√) bagian/kolom Tidak

Lampiran 4: Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Nama Validator :
 Ahli Bidang :
 Unit Kerja :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah 2.Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah						
Skor							

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1. Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas 2. Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian						
	Skor						
Penggunaan Bahasa	1. Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar 2. Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti 3. Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif						
	Skor						
	Total						

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, ... Juni 2024
Validator

(.....)

Lampiran 5: Lembar Validasi Lembar Observasi

Nama Validator :
Ahli Bidang :
Unit Kerja :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas lembar observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Lembar observasi dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah 2.Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah						
Skor							

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1.Lembar observasi dirumuskan dengan jelas 2.Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian						
Skor							
Penggunaan Bahasa	1.Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar 2.Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti 3.Menggunakan bahasa yang komunikatif 4.Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.						
Skor							
Total							

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, ... Juni 2024
Validator

(.....)

Lampiran 6: Hasil Validasi Pedoman Wawancara dan Lembar Observasi

Nama Validator : Kholis Ali Mahmudi, M.Pd.
 Ahli Bidang : Metodologi Penelitian
 Unit Kerja : STAI Ma'arif Magetan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah				√		
	2.Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah					√	
Skor		9					

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1. Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas				√		
	2. Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian					√	
Skor		9					
Penggunaan Bahasa	1. Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
	2. Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
	3. Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
Skor		15					
Total		33					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	√
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, 8 Juni 2024
Validator

(Kholis Ali Mahmudi, M.Pd.)

Nama Validator : Tutik Rofiati, M.Pd.I.
 Ahli Bidang : Pendidikan Agama Islam
 Unit Kerja : SMPN 3 Mejayan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah					√	
	2.Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah					√	
Skor		10					

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1.Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas					√	
	2.Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian					√	
Skor		10					
Penggunaan Bahasa	1.Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
	2.Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
	3.Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
Skor		15					
Total		35					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	√
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, 10 Juni 2024
Validator

(Tutik Rofiati, M.Pd.I.)

Nama Validator : Syafi'i Huda, M.Pd.
 Ahli Bidang : Manajemen PKBM
 Unit Kerja : PKBM Al-Jayadi Dagangan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas lembar observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Lembar observasi dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah				√		
	2.Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah				√		
Skor		8					

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1.Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				√		
	2.Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian					√	
Skor		9					
Penggunaan Bahasa	1.Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
	2.Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
	3.Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
	4.Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.					√	
Skor		20					
Total		37					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	√
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, 12 Juni 2024
 Validator

(Syafi'i Huda, M.Pd.)

Nama Validator : Tutik Rofiati, M.Pd.I.
 Ahli Bidang : Pendidikan Agama Islam
 Unit Kerja : SMPN 3 Mejayan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas lembar observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi/Materi	1.Lembar observasi dapat menggali aspek-aspek internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah					√	
	2.Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah				√		
Skor		9					

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Konstruksi	1.Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				√		
	2.Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian					√	
Skor		9					
Penggunaan Bahasa	1.Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
	2.Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
	3.Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
	4.Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.					√	
Skor		20					
Total		38					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

Secara umum, lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD	: Layak Digunakan	√
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	
TLD	: Tdak Layak Digunakan	

Ponorogo, 10 Juni 2024
 Validator

(Tutik Rofiati, M.Pd.I.)

Lampiran 7: Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

T : Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *PKBM Bhakti Luhur menyelenggarakan kegiatan pembelajaran kesetaraan, yaitu ujian Paket B dan ujian Paket C. Waktu penyelenggaraan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama tiga hari dalam satu minggu, yaitu hari Selasa-Kamis. Adapun waktunya adalah pada malam hari antara pukul 19.00 – 21.00.*

T : Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *Jadi begini, Mas. Salah satu tujuan dari didirikannya PKBM Bhakti Luhur ini adalah untuk memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal. Nah, dengan adanya kondisi para peserta didik khususnya di program Paket B seperti yang disampaikan di atas, maka kami beranggapan bahwa mereka sebagian besar termasuk ke dalam anak rentan putus sekolah. Agar mereka nantinya setelah lulus dari sini dapat melanjutkan kembali ke sekolah formal, harus dilakukan upaya-upaya agar mereka memiliki mental dan perilaku yang seharusnya dimiliki peserta didik di sekolah formal sehingga dapat melanjutkan studinya kembali di sekolah formal.*

T : Bagaimanakah perencanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *Di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun, internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik salah satunya dilakukan melalui pembelajaran PAI. Dalam tahap perencanaan, guru PAI berkoordinasi dengan guru-guru lain menyusun RPP dan Silabus. Perencanaan program berdasarkan kurikulum yang berlaku pada satuan Pendidikan di PKBM Bhakti Luhur. Kurikulum yang berlaku di PKBM Bhakti Luhur yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Saya selaku kepala PKBM juga berkoordinasi dengan penanggung jawab dan tutor dalam rangka melakukan musyawarah dan mufakat dalam menyusun perencanaan kegiatan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstrakurikuler yang akan dilakukan.*

- T** : Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
- J** : *Disini guru PAI melaksanakan berbagai kegiatan yang mengimplementasikan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik, mulai dari menyusun materi, mengagendakan kegiatan-kegiatan di PKBM dan mendampingi peserta didik setiap melaksanakan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan, guru PAI dibantu tutor atau guru-guru lain.*
- :** *Kami mentransformasikan nilai, memberikan kepada peserta didik tentang pemahaman yang benar bahwa nilai-nilai yang selama ini dijunjung tinggi sebagai sebuah etika dan aturan baku adalah suatu perintah agama Islam. Bukan sekedar pengetahuan. Proses ini terintegrasi dengan pembelajaran PAI. Nilai pendidikan Islam yang ditransformasikan pada peserta didik adalah nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah.*
- T** : Bagaimanakah keberhasilan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius dan mengatasi anak putus sekolah pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
- J** : *Setiap dua minggu sekali saya mengumpulkan tutor atau guru-guru untuk mengevaluasi peserta didik atau selama satu semester guru-guru mengevaluasi kekurangan anak-anak dalam karakter religius atau akhlaknya. Mungkin perlu dilakukan perubahan dalam program-program yang telah dilaksanakan. Peserta didik yang karakter religiusnya sudah lebih baik, perlu dipertahankan sedangkan yang belum harus dievaluasi setiap minggu dan selalu dibimbing tutor atau guru yang bersangkutan.*
- :** *Kami mentransformasikan nilai, memberikan kepada peserta didik tentang pemahaman yang benar bahwa nilai-nilai yang selama ini dijunjung tinggi sebagai sebuah etika dan aturan baku adalah suatu perintah agama Islam. Bukan sekedar pengetahuan. Proses ini terintegrasi dengan pembelajaran PAI. Nilai pendidikan Islam yang ditransformasikan pada peserta didik adalah nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah.*

- T** : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?
- J** : *Iya, peserta didik setiap malam setelah sholat Isya sebelum pelajaran harus membaca asmaul husna dan surat pendek. Kemudian selalu berdoa'a di akhir pembelajaran, yang dalam hal ini guru melakukan pendampingan dan bimbingan kepada peserta didik.*
- T** : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?
- J** : *Iya. Di PKBM Bhakti Luhur, selalui dilaksanakan kegiatan perayaan hari besar keagamaan, seperti maulid nabi, Israj Miraj, dan beberapa perayaan hari besar kegamaan lainnya yang kegiatannya dilakukan di mushola dan diikuti semua anggota PKBM, khususnya peserta didik.*
- T** : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?
- J** : *Iya. Berkaitan dengan pembentuk karakter religius peserta didik, kami secara rutin mengajak para peserta didik sholat Isya' berjamaah yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya di mushola PKBM. Jadi, semua peserta didik harus sholat Isya berjamaah bersama guru atau tutor di mushola.*
- T** : Bagaimana kekurangan dan kelebihan pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di kelompok Program Paket B sebagai anak rentan putus sekolah?
- J** : *Kekurangannya dapat dilihat dari latar belakang para peserta didik yang sebelumnya merupakan peserta didik di sekolah formal yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya akibat kurangnya motivasi, perasaan malas bersekolah, serta memiliki perilaku negatif yang dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Jadi, kita harus bekerja lebih ekstra. Bukan hanya mendidik, tetapi juga harus memotivasi, membimbing dan mendampingi dengan intens pada setiap peserta didik. Selain itu, internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik merupakan proses yang panjang dan tidak dapat dicapai dalam waktu sekejap. Oleh karena itu, diperlukan kesabaran dan ketelatenan dari semua anggota PKBM, khususnya para tutor atau guru. Sedangkan kelebihanannya adalah upaya ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari para peserta didik itu*

sendiri, orang tua atau wali, maupun sarana dan prasarana pendukung proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pada akhirnya, proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di kelompok Program Paket B sebagai anak rentan putus sekolah ini berhasil mencegah anak putus sekolah dan bahkan hampir seluruh peserta didik memiliki kesediaan untuk kembali melanjutkan pendidikan di sekolah formal, yaitu di sekolah lanjutan atas atau yang sederajat.

B. Hasil Wawancara dengan Guru atau Tutor

T : Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *Jika para peserta didik yang sebelumnya memiliki permasalahan terkait perilaku, budi pekerti dan akhlak yang kurang baik sehingga tidak dapat melanjutkan studi di sekolah formal, maka kami harapkan dengan memiliki karakter religius yang lebih baik, maka dapat memiliki sikap dan perilaku moral yang lebih baik yang nantinya dapat mencegah anak melakukan kenakalan-kenakalan dan berbagai konflik sosial lainnya. Menurut kami, pembentukan karakter religius ini penting dan perlu diutamakan selain materi pelajaran. Untuk itulah, kami sepekat untuk melakukan pembentukan karakter religius pada peserta didik di program Paket B, yaitu salah satunya melalui internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam.*

T : Bagaimanakah perencanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *Terlebih dahulu kita melakukan musyawarah yang diikuti oleh kepala PKBM, penanggung jawab program Paket B dan tutor atau guru di PKBM Bhakti Luhur.*

: Perencanaannya dibuat semenarik dan sebaik mungkin agar peserta didik tertarik dengan program ini, misal pembelajaran sejarah diputarkan film.

T : Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?

J : *Dalam pelaksanaan internalisasi nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI kami mendesain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sedemikian rupa sesuai dengan tujuan*

pembelajaran termasuk pendekatan, metode dan tekniknya. Karena begitu banyak tujuan yang harus dicapai dari kompetensi dasar, sehingga pendekatan, strategi, metode dan teknik yang kami gunakan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dan tergantung bagaimana keadaan dan kondisi peserta didik dalam kelas tersebut. Tetapi dalam penyampaian materi saya selalu menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dibuat dalam Silabus. Dalam implementasinya metode yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi kelas.

- : Pelaksanakan pembentukan karakter dimulai sejak awal pembelajaran. Di malam hari, peserta didik sebelum masuk kelas selalu melakukan sholat. Kemudian masuk kelas sebelum masuk pembelajaran peserta didik mulai membaca asmaul husna terlebih dahulu dalam pantauan guru yang akan memulai pembelajaran di dalam kelas. Supaya karakter religiusnya bisa terbentuk lebih baik lagi, setelah itu selesai pembelajaran peserta didik wajib melaksanakan sholat Isya berjama'ah.*
- : Upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik, ada yang dilakukan di dalam kelas dan ada juga yang di luar kelas. Yang di dalam kelas ya misalnya pemberian contoh yang baik, kalau yang di luar kelas contohnya praktek keagamaan. Untuk persiapannya kalau internalisasi nilai-nilai agama di kelas dengan membuat RPP, kalau yang di luar kelas biasanya diadakan musyawarah guru PAI dulu tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan, terutama jadwal pelaksanaannya.*
- T** : Proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di PKBM Bhakti Luhur dapat dilakukan melalui berbagai tahap, yaitu tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Jelaskan apa yang saudara lakukan berdasarkan tahap-tahap tersebut!
- J** : *Transformasi nilai kami lakukan dalam konsep pembelajaran, yaitu dengan menyampaikan nilai-nilai dari tiga unsur yaitu ibadah, akhlak dan akidah, setelah transformasi nilai berhasil dan anak-anak dapat memahami nilai secara benar baru tahapan berikutnya adalah tahap transaksi nilai dimana guru berusaha secara bersama mengajak peserta didik dari pemahaman nilai menjadi proses pelaksanaan nilai. Karena nilai tidak hanya sekedar dihayati, dipahami saja akan tetapi juga harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari.*
- : Pada tahap transaksi nilai ini, kami berusaha mewujudkan dari apa yang dipahami dan dihayati peserta didik kemudian diamalkan. Seperti sopan santun, ibadah sholat Isya jamaah sesuai waktu, disiplin dalam belajar,*

saling membantu dalam keseharian di lingkungan sekolah dan di rumah. Jadi, tahap transaksi nilai ini kami berusaha agar nilai tidak menjadi sebatas pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu adalah amaliyah sholeh.

: Pada tahap transinternalisasi nilai, kami ingin mempengaruhi peserta didik secara sempurna dalam proses internalisasi nilai pendidikan Islam ini, tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan tetapi juga menjadi model dalam implementasi nilai itu dan tidak sampai sebatas itu kami berusaha menyentuh peserta didik dari hati ke hati. Sehingga diharapkan benar benar menyentuh hati si anak dan mengakar menjadi kepribadian dan sifat yang mulai dan benar benar kuat dalam diri peserta didik.

: Kami memberikan pembinaan mental anak, mencoba memahami karakteristik anak yang kemudian berbicara dari hati ke hati dan memasukkan nilai untuk dijadikan dasar pembentukan prinsip anak menuju kedewasaan. Contohnya ketika anak melanggar aturan kelas dan bergurau sendiri dalam pembelajaran, saya tidak memberikan hukuman tapi saya memberikan pemahaman agar yang dihukum bukan fisiknya tapi jiwanya sehingga ke depannya tidak mengulangi kesalahan lagi.

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?

J : *Iya. Di tempat kami ada kebiasaan sebelum kegiatan belajar mengajar ada kegiatan berdo'a agar peserta didik terbiasa sebelum melakukan sesuatu dan sesudah melakukan sesuatu melakukan kegiatan berdo'a. Jadi, kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan peserta didik.*

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?

J : *Iya. Merayakan hari-hari besar keagamaan itu juga dilakukan di PKBM. Misalnya: Hari Besar Maulid Nabi dan Israj Miraj. Kita akan berkumpul di mushola dan dirayakan bersama peserta didik. Biasanya, dibentuk kepanitiaan kegiatan yang seluruh unsur dalam kepanitiaan dilakukan oleh peserta didik. Kepala PKBM dan guru hanya sebagai pembina dan pembimbing saja.*

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

- J** : *Iya. Dalam pembentukan karakter religius peserta didik, salah satunya adalah melalui sholat berjamaah. Di sini semua peserta didik harus melaksanakan sholat Isya secara berjamaah terlebih dahulu di mushola sebelum melaksanakan pembelajaran. Terkadang, setelah sholat berjamaah, kami juga menyampaikan ceramah keagamaan agar pada diri peserta didik tertanam nilai-nilai keagamaan.*
- T** : *Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kerukunan antar anggota PKBM?*
- J** : *Iya. Saya menyampaikan materi tentang pentingnya menjaga kerukunan kepada para peserta didik agar diantara mereka tidak terdapat perselisihan. Diantara mereka perlu adanya sikap saling menghargai dan saling mengingatkan bila ada yang melakukan kesalahan. Saya menyampaikan materi tentang kerukunan melalui pembelajaran PAI dengan memberikan pengertian melalui dengan menyelipkan nasihat-nasihat dalam pembelajaran itu sendiri.*
- J** : *Saya selalu menyampaikan nasehat kepada peserta didik. Contohnya pernah ada perselisihan di antara peserta didik, yang mana mereka pernah berkelahi, sehingga saya memisahkannya dan ketika pembelajaran PAI saya singgung perilaku yang telah terjadi, sehingga peserta didik merasa bahwa dia yang dinasihati, saya bilang kalo anak yang lebih kuat atau lebih besar seharusnya dia yang memberikan contoh kepada teman-teman lainnya yang lebih muda dan tidak memperhatikan perilaku yang buruk untuk teman-temannya yang lain.*
- T** : *Bagaimana kekurangan dan kelebihan pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di kelompok Program Paket B sebagai anak rentan putus sekolah?*
- J** : *Perlu kesabaran dan ketelatenan dalam mendampingi anak-anak Mas. Selain itu, kami terkadang mempunyai kendala berupa adanya peserta didik yang proses penumbuhan karakter religiusnya lebih lambat dibandingkan yang lain. Tetapi, alhamdulillah pihak PKBM selalu mendukung kami.*
- J** : *Kelebihannya ya itu tadi, adanya dukungan dari berbagai pihak. Bahkan, para orang tua atau wali bersedia menindaklanjuti upaya kami dengan selalu mendampingi anak-anaknya selama di luar PKBM.*

C. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

- T** : Apakah pelaksanaan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah melalui pembiasaan?
- J** : *Iya di sekolah kami sudah dilakukan pembiasaan-pembiasaan kehidupan beragama dengan lebih. Saya juga merasakan bahwa harus memiliki kebiasaan-kebiasaan sesuai ajaran agama Islam dengan baik.*
- T** : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?
- J** : *Iya. Setiap akan melaksanakan suatu kegiatan, kami selalu berdo'a terlebih dahulu agar kegiatannya lancar.*
- J** : *Pada saat mengikuti pembelajaran, kami selalu berdoa saat akan memulai pelajaran maupun setelah selesai pelajaran. Akhirnya, terbawa dalam kebiasaan sehari-hari saya untuk selalu berdoa saat sebelum dan setelah melakukan sesuatu seperti yang diajarkan di PKBM.*
- T** : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam merayakan hari-hari besar keagamaan?
- J** : *Iya. Untuk peringatan hari besar Isra Mi'roj dan Tahun Baru Islam, kita juga mengadakan kegiatan pada hari tersebut. Pada hari Isra Mi'roj dan Tahun Baru Islam yakni tanggal 1 Muharram bentuk kegiatannya sama, kami mengadakan acara ceramah dari ustaz. Acara ini sangat baik bagi kami karena dapat mengetahui sejarah-sejarah hari kebesaran Islam secara rinci. Hari Isra Mi'roj sangat penting bagi umat Islam karena banyak peristiwa pada hari itu salah satu pada hari tersebut Nabi Muhammad SAW menerima perintah sholat lima waktu dari Allah SWT. Pada acara ini kami dapat banyak pelajaran dari peristiwa tersebut.*
- J** : *Dalam memperingati hari besar keagamaan, PKBM selalu rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti: lomba adzan, tilawatil Qur'an dan mengundang ustadz untuk ceramah keagamaan. Diantara kami sebagai peserta didik di PKBM ditunjuk untuk menjadi panitia acara. Selain menyadarkan kami tentang pentingnya berperilaku sesuai ajaran agama seperti yang disampaikan para ustadz dan nilai-nilai keagamaan dari acara-acara yang ada, kami yang menjadi panitia juga dapat belajar untuk bertanggung jawab, disiplin dan menjadi pemimpin seperti yang diajarkan rosul dan para nabi.*

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

J : *Iya. Kami di sini harus sholat berjamaah di mushola dan ada absensi setiap kali sholat. Tanpa disadari kebiasaan ini juga kami lakukan di rumah saat tidak ada jadwal pembelajaran. Kami terbiasa sholat berjamaah di masjid.*

: *Saya sendiri dan teman-teman saya sangat senang ketika guru-guru memberikan bimbingan karakter terhadap kami, karena guru-guru disini cukup sabar menghadapi kami yang nakal-nakal dan maunya sendiri. Tetapi selain itu menjadi pelajaran dan contoh terhadap kami semua tentang apa yang guru kasih ke kita. Dan itu semua dampaknya cukup bagus terhadap kami semua, agar bisa bersosialisasi dengan baik ketika ada di luar sana.*

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kerukunan antar anggota PKBM?

J : *Iya. Saya sendiri dan teman-teman saya sangat senang ketika guru-guru memberikan bimbingan karakter terhadap kami, karena guru-guru disini cukup sabar menghadapi kami yang nakal-nakal dan maunya sendiri. Tetapi selain itu menjadi pelajaran dan contoh terhadap kami semua tentang apa yang guru kasih ke kita. Dan itu semua dampaknya cukup bagus terhadap kami semua, agar bisa bersosialisasi dengan baik ketika ada di luar sana.*

: *Kami dibiasakan untuk menghargai perbedaan pendapat dengan teman sekelas atau orang lain, juga terbiasa untuk menyapa teman ketika bertemu di luar kelas atau sekolah. Guru selalu memberikan penekanan kepada kami untuk memiliki sikap toleransi dan hidup rukun dengan sesama teman maupun dengan guru dan orang lain. Sehingga hal ini sudah menjadi kebiasaan yang saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.*

T : Apakah setelah mengikuti pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam, Anda memiliki keinginan untuk tetap bersekolah atau ingin terus melanjutkan sekolah?

J : *Iya. Setelah bersekolah di PKBM Bhakti Luhur dan banyak dinasehati guru, saya kembali semangat bersekolah. Insyaallah harus sampai kuliah.*

: *Pendidikan memang penting dan saya mempunyai cita-cita seperti kebanyakan orang pada umumnya. Dulu saya merasa sudah lelah bersekolah dan saya akan membantu orang tua saja bekerja sebagai*

petani. Namun, setelah diarahkan oleh guru tentang pentingnya sekolah dan saya merasa nyaman karena adanya berbagai kegiatan keagamaan di PKBM, membuat saya kembali ingin menyelesaikan sekolah sampai tamat.

- : Pergaulan saya setiap hari dengan teman sebaya yang sudah tidak sekolah, sehingga saya juga ikut-ikutan malas, jarang masuk sekolah, sering bolos karena pengen cepat-cepat bertemu teman untuk ngobrol bareng sambil bermain kartu, akhirnya saya ikutan putus sekolah. Namun, setelah masuk di PKBM Bhakti Luhur dan mendapat bimbingan untuk lebih disiplin, rajin beribadah dan menjauhi hal-hal yang merusak iman, saya sadar bahwa saya harus berubah lebih baik. Saya harus tamat sekolah di PKBM Bhakti Luhur ini.*

D. Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Paket B

- T** : Apa yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelompok program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
- J** : *Peserta didik khususnya pada kelompok Program Paket B ini akan seluruhnya berasal dari peserta didik di SMP/MTs yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena adanya berbagai masalah, seperti melakukan hubungan seks pranikah hingga terjadi kehamilan, meminum minuman keras, melanggar peraturan sekolah, maupun berbagai perilaku negatif lainnya yang membuat sekolah formal tempat peserta didik sebelumnya menuntut ilmu tidak dapat lagi menoleransi perilaku anak. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil asesmen yang kita lakukan saat calon peserta didik mendaftar di PKBM Bhakti Luhur. Memandang hasil asesmen tersebut, pihak PKBM memutuskan untuk melakukan perbaikan perilaku dan akhlak pada saat mereka nantinya menjadi peserta didik kita. Adapun salah satu upaya yang akan kita lakukan adalah dengan membentuk karakter religius anak melalui internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam.*
- T** : Bagaimanakah pelaksanaan program internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada peserta didik kelompok Program Paket B di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun?
- J** : *Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di PKBM Bhakti Luhur ini sebenarnya menjadi tanggungjawab kita bersama, tapi disini kami memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada guru PAI untuk melaksanakan tugas itu, sebab merekalah yang punya peran penting dan memiliki waktu yang lebih banyak dalam mengajarkan pelajaran yang berisi*

materi agama Islam sekaligus melakukan pembinaan, melatih, serta menanamkannya kepada peserta didik. Sehingga kami memberikan kepercayaan kepada guru-guru PAI untuk menjadi pembina kegiatan keagamaan disini. Walaupun demikian, kami tidak sepenuhnya melimpahkan tanggungjawab itu ke guru PAI saja. Saya dan guru-guru lain serta staff pun bertanggungjawab untuk membantu dalam upaya pembinaan keagamaan peserta didik. Intinya harus saling bekerja sama.

T : Proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius peserta didik di PKBM Bhakti Luhur dapat dilakukan melalui berbagai tahap, salah satunya adalah transaksi nilai. Bagaimanakah menurut Anda?

J : *Iya, benar. Jadi, pada tahap transaksional ini saya selaku guru dan peserta didik mempunyai sikap aktif secara bersama-sama. Hanya saja yang perlu ditekankan dari hubungan antar guru dengan peserta didik ini masih menampilkan sosok jasmaniah saja dari pada sosok mentalnya. Saya selaku guru memberikan contoh untuk ditiru seperti datang ke kelas tepat waktu untuk menstimulasi anak untuk disiplin waktu, saya berbicara santun dan bijak pada anak untuk menstimulasi anak berperilaku sopan, kadang saya juga mengajak shalat Isya untuk menyampaikan pesan dalam sebuah tindakan.*

T : Apakah pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketaatan peserta didik beribadah yang didukung ketersediaan fasilitas ibadah?

J : *Iya. Menurut saya pribadi mas, pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh guru-guru terhadap peserta didik sangatlah penting, karena nantinya dengan mempunyai karakter yang baik, etika yang baik akan membawa dampak yang baik bagi peserta didik.*

E. Hasil Wawancara dengan Orangtua/Wali dari Peserta Didik

T : Apakah setelah mengikuti pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam, anak Anda memiliki keinginan untuk tetap bersekolah atau ingin terus melanjutkan sekolah?

J : *Iya. Anak saya dulu berhenti sekolah karena pergaulan bebas yang tidak terkontrol, sehingga hamil di luar nikah dan setelah itu anak saya merasa malu ketika bertemu teman-teman serta merasa stress. Namun, setelah masuk di PKBM Bhakti Luhur dan banyak mendapat bimbingan agama, anak saya semakin sadar tentang pentingnya pendidikan untuk masa depannya sendiri. Anak saya kembali semangat bersekolah.*

Lampiran 8: Hasil Observasi

A. Hasil Observasi terhadap Kegiatan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Tahap transformasi		
	1. Guru memberikan pengetahuan akan komitmen terhadap perintah dan larangan.	√	
	2. Guru memberikan pengetahuan semangat mengkaji ajaran agama.	√	
	3. Guru memberikan pengetahuan supaya aktif dalam kegiatan agama	√	
	4. Guru memberikan pengetahuan supaya menghargai simbol-simbol agama	√	
	5. Guru memberikan pengetahuan supaya akrab dengan kitab suci	√	
	6. Guru memberikan pengetahuan supaya mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan	√	
	7. Guru memberikan pengetahuan supaya ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide	√	
	8. Guru menjelaskan pentingnya untuk menyelesaikan studi	√	
	9. Guru memberikan motivasi agar tidak putus sekolah	√	
	10. Guru memberikan masukan-masukan yang berarti kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari	√	
B.	Tahap transaksi		
	1. Guru memberikan contoh komitmen terhadap perintah dan larangan	√	
	2. Guru memberikan contoh semangat mengkaji ajaran agama	√	
	3. Guru memberikan contoh aktif dalam kegiatan agama	√	
	4. Guru memberikan contoh menghargai simbol-simbol agama	√	
	5. Guru memberikan contoh akrab dengan kitab suci	√	
	6. Guru memberikan contoh mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan	√	
	7. Guru memberikan contoh ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide	√	
	8. Guru memberi contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya untuk menyelesaikan studi	√	
	9. Guru memberikan contoh cara memotivasi diri agar semangat mengikuti pembelajaran	√	

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	10. Guru memberikan contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari.	√	
C.	Tahap transinternalisasi		
	1. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan komitmen terhadap perintah dan larangan	√	
	2. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan semangat mengkaji ajaran agama		√
	3. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan aktif dalam kegiatan agama	√	
	4. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan menghargai symbol-simbol agama		√
	5. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan akrab dengan kitab suci		√
	6. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan mempergunakan pendekatan agama dalam membentuk pilihan	√	
	7. Peserta didik menyimak dan memberikan respon terhadap kegiatan ajaran agama dijadikan sebagai sumber perwujudan ide	√	
	8. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh berbagai hal yang menunjukkan pentingnya untuk menyelesaikan studi yang disampaikan guru	√	
	9. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh cara memotivasi diri agar semangat mengikuti pembelajaran seperti yang ditunjukkan guru	√	
	10. Peserta didik menyimak dan memahami contoh-contoh yang disampaikan guru tentang berbagai hal yang menunjukkan pentingnya memiliki karakter religius agar berhasil di kemudian hari.	√	
Skor Total		27	3
Skor Maksimal		30	
Persentase Keberhasilan		$= \frac{27}{30} \times 100$ $= 90\%$	

B. Hasil Observasi terhadap Karakter Religius Pada Peserta Didik

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik mampu mengenal dan mensyukuri tubuh dan bagiannya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik	√	
2.	Peserta didik sudah mampu mengagumi kebesaran Tuhan karena kelahirannya di dunia dan hormat kepada orang tuanya	√	
3.	Peserta didik sudah dapat mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis bahasa dan suku bangsa		√
4.	Peserta didik menunjukkan perasaan senang mengikuti aturan kelas dan sekolah untuk kepentingan hidup bersama	√	
5.	Peserta didik menunjukkan perasaan senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya	√	
6.	Peserta didik dapat mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh manusia yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ	√	
7.	Peserta didik bersyukur kepada Tuhan karena memiliki keluarga yang menyayanginya	√	
8.	Peserta didik bersedia membantu teman yang memerlukan bantuan sebagai suatu ibadah atau kebajikan	√	
Skor Total		7	1
Skor Maksimal		8	
Persentase Keberhasilan		$= \frac{7}{8} \times 100$ $= 87,50\%$	

C. Hasil Observasi terhadap Kelebihan dan Kekurangan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Anak Rentan Putus Sekolah

No.	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik tertib mengikuti pelajaran di PKBM dan mendengarkan guru/tutor berbicara dibarengi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran dengan baik	√	
2.	Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan di PKBM	√	
3.	Kegiatan belajar peserta didik di rumah semakin tertib dan berdisiplin		√
4.	Peserta didik dapat mencontoh keteladanan yang disampaikan guru/tutor dan warga PKBM yang lain	√	
5.	Peserta didik kembali aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas	√	
6.	Nilai ulangan dan dinilai rapor peserta didik memenuhi standar	√	
7.	Peserta didik tidak lagi sering membolos	√	
Skor Total		6	1
Skor Maksimal		7	
Persentase Keberhasilan		$= \frac{6}{7} \times 100$ $= 85,71\%$	

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.
Pelaksanaan Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran di Kelas



Gambar 2.

Tingkatan Ranah Afektif dalam Mekanisme Pelaksanaan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam (*Receiving, Responding, Valuing, Organization, dan Characterizing*)

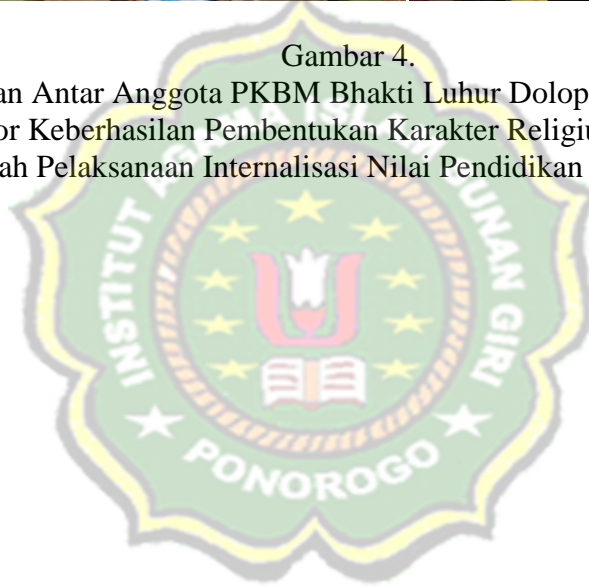


Gambar 3.

Tahap Pelaksanaan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Pembelajaran di Mushola PKBM Bhakti Luhur



Gambar 4.
Kerukunan Antar Anggota PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun sebagai
Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik
Setelah Pelaksanaan Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam



Lampiran 10: Surat Ijin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia
Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021
Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor : 135 /PPS.212011/AK.BT/ vii / 2024
Lampiran : 1 bendel
Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN TESIS**

Kepada Yth

- 1. Dr. MOH. ASVIN ABDURROHMAN, M.Pd.I**
- 2. Dr. MOH. MASDUKI, M.S.I**

Di
Ponorogo

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

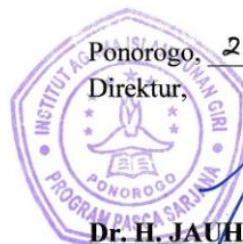
Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAIQ HIZRULLOH
NIM : 22.08.974
Judul Penelitian : Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Rentan Putus Sekolah

Mohon bimbingan dan arahan dari bapak/ibu untuk menyelesaikan tugas tersebut diatas. Sebagai acuan pembimbingan menggunakan buku **Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah** yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Demikian atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ponorogo, 24 - 7 - 2024
Direktur,
Dr. H. JAUHAN BUDIWAN, M.Ag.
NIDN. 2111097201



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia

Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021

Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor : 089/PPS.212011/AK.IP/√ / 2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala PKBM BHAKTI LUHUR DOLOPO

Di Dolopo

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara:

Nama : MUHAMMAD FAIQ HIRZULLOH
NIRM : 22.08.974
Judul Penelitian : INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN
MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus Di PKBM Bhakti Luhur Dolopo Madiun)

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 20 Mei 2024.
Direktur,

Dr. H. JAUHAN BUDIWAN, M.Ag.
NIDN. 2111097201



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM BHAKTI LUHUR
Terakreditasi B**

Akta Notaris No : 104 Th. 2017, BH No : AHU-0014835.AH.01.07.TAHUN 2017
Jl. Panca Upaya No. 255, Rt. 13 / Rw. 02 Ds. Doho Kec. Dolopo Kab. Madiun
(kode pos : 63174, Telp : 082139639610, email: bhaktiluhurpkbm@gmail.com)

REKOMENDASI

Nomor: 421.9/ 86 /PKBM-DA/PB/SKet/V/2024

**TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN PRA PENELITIAN DAN PENELITIAN**

Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Luhur Dolopo Madiun, Setelah membaca dan menelaah surat permohonan penelitian dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo Nomor : 089 /PPS.212011/AK.IP/V/2024 Tanggal 20 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada;

Nama : **MUHAMMAD FAIQ HIRZULLOH**
NIM : 22.08.974
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister
Alamat : Uteran Geger Madiun
Judul Penelitian : INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN
MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH
Lokasi Penelitian : PKBM Bhakti Luhur Dolopo

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pra penelitian dan penelitian serta pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
2. Kepada pihak terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data dimaksud

Demikian rekomendasi ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Madiun
Pada Tanggal : 30 Mei 2024

Kepala,
PKBM Bhakti Luhur
Kec. Dolopo



SEPTIAN WAHYU LUKYANA, S.Psi



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM BHAKTI LUHUR**

Terakreditasi B

Akta Notaris No : 104 Th. 2017, BH No : AHU-0014835.AH.01.07.TAHUN 2017

Jl. Panca Upaya No. 255 Rt. 13 / Rw. 02 Ds. Doho Kec. Dolopo Kab. Madiun

(kode pos : 63174, Telp : 082139639610, email: bhaktiluhurpkbm@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/065/PKBM-BL/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SEPTIAN WAHYU LUKYANA, S.Psi
Alamat : Jl. Panca Upaya No. 255 Rt. 13 / Rw. 02 Ds. Doho
Kec. Dolopo Kab. Madiun
Jabatan : Kepala
Lembaga : PKBM BHAKTI LUHUR
NPSN : P9970601

Menerangkan bahwa ;

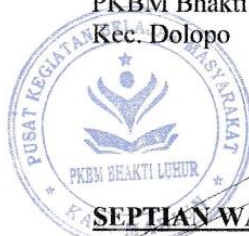
Nama : **MUHAMMAD FAIQ HIRZULLOH**
NIM : 22.08.974
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister
Alamat : Uteran Geger Madiun

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami yaitu PKBM Bhakti Luhur Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, selama 3 (tiga) bulan terhitung tanggal 1 Juni s/d 25 Agustus 2024, untuk memperoleh data dalam rangka menyusun tugas akhir Tesis yang berjudul "*Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Rentan Putus Sekolah*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bersangkutan dan dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Madiun
Pada Tanggal : 2 September 2024

Kepala,
PKBM Bhakti Luhur
Kec. Dolopo



SEPTIAN WAHYU LUKYANA, S.Psi

RIWAYAT HIDUP



A. INFORMASI PRIBADI

1. Nama Lengkap : MUHAMMAD FAIQ HIRZULLOH, S.Pd.I.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 14 Agustus 1993
4. Nomor KTP : 3519031408930001
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Tempat Tinggal : Jalan Sunan Ampel, No. 496, RT 09, RW 03,
Desa Uteran, Kec. Geger, Kab. Madiun, Prov.
Jawa Timur
8. Nomor Telp/HP : 081359246397/081246622804
9. Email : Muhhammad.faiqhirzulloh93@gmail.com.
10. Pendidikan Terakhir : Sarjana Strata 1
11. Status Pernikahan : Menikah

B. INFORMASI PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : MI Muawanul Islam Uteran, Kec. Geger, Kab. Madiun
2. SMP/Sederajat : MTs Al-Islamiyah Uteran, Kec. Geger, Kab. Madiun
3. SMA/Sederajat : MA Sunan Kalijogo Kec. Mojo, Kab. Kediri
4. Sarjana Strata 1 (S1) : IAIN Tulungagung (Pendidikan Agama Islam)

C. KARYA ILMIAH

1. SKRIPSI : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015
2. ARTIKEL ILMIAH : Dialectics of Traditional Pesantren Education System in the Era of Society 5.0
3. ARTIKEL ILMIAH : Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar
4. ARTIKEL ILMIAH : The Urgency of Non-Formal Islamic Education (Madrasah Diniyah)

5. ARTIKEL ILMIAH : Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Tutor di Pendidikan Non Formal
6. ARTIKEL ILMIAH : Islamic Education in the Era of Industrial Revolution 4.0 and the Utilization of Digital Technology in the Teaching and Learning Process

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

